

Aksi Bang Jago Serang Rumah Korban di Kelurahan Kerasaan I, Dilaporkan ke Polisi

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.JURNALBIROKRASI.COM

Jun 19, 2024 - 19:22



Keterangan Photo ; Istimewa

SIMALUNGUN-Aksi penyerangan dilakukan setidaknya 7 orang pemuda ke rumah korban, akhirnya berbuntut terjadinya insiden pengeroyokan terhadap Syarifuddin hingga mengalami babak belur di tubuhnya

Insiden ini terjadi di kediaman korban Syarifuddin tepatnya di lingkungan Bandar Sakhuda, Kelurahan Kerasaan I, Kecamatan Pematang Bandar, Selasa malam

(18/06/2024), sekira pukul 23.00 WIB.

Menurut keterangan nara sumber, insiden itu terjadi, bermula saat anak gadis korban disebut Mawar (samaran ; red) bersama teman prianya berinisial Viki berboncengan mengendarai sepeda motor, mengantarkan Mawar ke rumahnya.

"Sebelum kejadiannya, si Viki mengendarai sepeda motor yang berboncengan, bermaksud mengantarkan si Mawar ke rumahnya," sebut nara sumber melalui sambungan percakapan selular, Rabu(19/06/2024) sekira pukul 17.30 WIB.

Selanjutnya, tiba-tiba sekelompok pemuda yang juga warga setempat muncul di rumah korban, bersikap arogan dan menyampaikan kata-kata tidak pantas ditujukan kepada Viki dan juga Mawar di hadapan korban Syafruddin bersama istrinya Susanti.

"Jumlah pemuda tidak diketahui karena malam hari dan beberapa oknum diketahui identitasnya. Oknum pemuda menuduh anak korban berbuat hal tidak senonoh dan korban Syafruddin tak terima,"

Puncaknya, terjadi perdebatan dan adu mulut antara korban Syafruddin dengan para pemuda. Dalam perdebatan itu, pada dasarnya pihak pemuda terkesan keberatan atas keberadaan Viki di rumah korban," ujar nara sumber.

"Secara tiba-tiba oknum pemuda itu menyerang si Viki, padahal masih di dalam rumah si Syafruddin dan terjadilah pergumulan yang tidak seimbang mengakibatkan korban Syafruddin, Susanti dan si Viki mengalami luka lebam," ungkap nara sumber.

Kemudian, nara sumber menambahkan, pihak korban telah melaporkan insiden itu kepada pihak Kelurahan dan disepakati dengan melakukan pertemuan kedua belah pihak dimediasi Lurah Kerasaan I serta Bhabinkamtibmas.

"Pihak korban bersedia untuk dipertemukan dan sejak pagi hingga sore hari, ternyata Lurah Kerasaan I tidak muncul dan kami telepon Bhabinkamtibmas mengarahkan agar korban datang ke Mako Polsek Perdagangan," sebut nara sumber sembari mengatakan pihak korban masih berada di Polsek Perdagangan hingga rilis berita dilansir ke publik.

Sementara, Kapolsek Perdagangan AKP J Panjaitan, dimintai tanggapan melalui Kanit Reskrim IPTU F Sitohang dalam sambungan percakapan selularnya mengatakan, akan berkoordinasi dengan personel Bhabinkamtibmas.

"Diupayakan agar permasalahan ke dua belah pihak ini melalui Restoratif Justice, bang. Kita berkoordinasi dengan personel Bhabinkamtibmas bersama Lurah setempat ya," sebut Kanit Reskrim IPTU F Sitohang dalam sambungan percakapan selularnya.